

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN  
IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN TABLET BESI  
DI PUSKESMAS PIYUNGAN BANTUL**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :  
Luthvi Nirma Alfiani  
201410104061**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2015**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN  
IBU HAMIL DALAM MENGGUNAKAN TABLET BESI  
DI PUSKESMAS PIYUNGAN BANTUL**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :  
Luthvi Nirma Alfiani  
201410104061**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIYAH YOGYAKARTA  
TAHUN 2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN  
IBU HAMIL DALAM MENKONSUMSI TABLET BESI  
DI PUSKESMAS PIYUNGAN BANTUL

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:  
Luthvi Nirma Alfiani  
201410104061



Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Dipublikasikan pada  
Program Studi Bidan Pendidik Jenjang D IV Sekolah Tinggi Ilmu  
Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Suesti, S.Si.T., MPH

Tanggal : 27 Juli 2015

Tanda Tangan : 

# HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGGONSUMSI TABLET BESI DI PUSKESMAS PIYUNGAN BANTUL<sup>1</sup>

Luthvi Nirma Alfiani<sup>2</sup>, Suesti<sup>3</sup>

## INTISARI

**Tujuan:** Mengetahui hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi.

**Metodologi:** Metode penelitian adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Total responden 50 ibu hamil dengan teknik *accidental sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi square*.

**Hasil:** Ibu hamil yang memperoleh dukungan suami sebanyak 38 orang (76%). Ibu hamil yang patuh dalam mengonsumsi tablet besi sebanyak 36 orang (72%). Hasil uji *chi-square* diperoleh nilai  $\chi^2$  hitung sebesar 11,710, nilai *fisher exact test* signifikan pada 0,002 ( $p$  value < 0,05), dan koefisien kontigensi sebesar 0,426 dengan tingkat keeratan sedang.

Kata kunci : dukungan suami, kepatuhan, ibu hamil, tablet besi

Kepustakaan : 22 buku (2005 – 2014), 2 tesis (2012 – 2013), 5 skripsi (2005 – 2011), 8 jurnal (2006 – 2013), 3 website (2006 – 2012)

Halaman : xiv, 66 halaman, 6 tabel, 2 gambar, 12 lampiran

---

<sup>1</sup> Judul Skripsi

<sup>2</sup> Mahasiswa Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma IV STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta

**THE CORRELATION BETWEEN HUSBANDS' SUPPORT AND  
PREGNANT MOTHERS' OBEDIENCE IN CONSUMING FE TABLET  
AT PIYUNGAN PRIMARY HEALTH CENTER OF BANTUL<sup>1</sup>**

Luthvi Nirma Alfiani<sup>2</sup>, Suesti<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Research Objective:** To investigate the correlation in between husbands' support and pregnant mothers' obedience in consuming Fe tablet.

**Research Method:** The method used in the research was analytical observational with *cross sectional* approach. The samples of the research were 50 pregnant mothers. The samples were taken using *accidental sampling technique*. *Chi square* was used in the research to analyze the data.

**Research Finding:** In the variable of husbands' support, most husbands gave support were 38 (76%) and in the variable of mothers' obedience in consuming Fe tablet, most of mothers were obedient 36 (72%). The *Chi square* test result showed  $X^2$  count 11.710, the *fisher exact test* was significant on 0,002 (p value < 0,05) and the contingency coefficient was 0,426.

Key words : husbands' support, obedience, pregnant mother, Fe tablet

Bibliography : 22 books (2005 – 2014), 2 postgraduate Theses (2012 – 2013), 5 undergraduate theses (2005 – 2011), 8 journals (2006 – 2013), 3 websites (2006 – 2012)

Pages: xiv, 66 pages, 6 tables, 2 figures, 12 appendices

---

<sup>1</sup> Title of thesis

<sup>2</sup> Student of Prodi D IV Midwifery

<sup>3</sup> Lecture of Prodi D IV Midwifery

## PENDAHULUAN

Anemia kehamilan disebut *Potential Danger to Mother and Child* (potensi membahayakan ibu dan anak), karena itulah anemia memerlukan perhatian serius dari semua pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan pada lini terdepan. Pengaruh anemia dalam kehamilan dapat mengakibatkan dampak yang membahayakan bagi ibu dan janin diantaranya adalah dapat menyebabkan BBLR dan perdarahan. Oleh karena itu ibu hamil dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin agar dapat terdeteksi secara dini apabila terkena anemia.

Anemia dapat menyebabkan perdarahan pada ibu hamil sehingga menyebabkan angka kematian ibu meningkat (Proverawati, 2010). Anemia dalam kehamilan didefinisikan sebagai penurunan kadar hemoglobin  $< 11\text{gr \%}$  selama masa kehamilan pada trimester I dan ke III atau kurang dari  $10,5\text{gr \%}$  selama trimester II (Saifuddin, 2009).

Penanggulangan anemia pada ibu hamil *World Health Organization* (WHO) dalam upaya untuk menanggulangi masalah anemia terutama anemia defisiensi besi menganjurkan sebuah program standar yaitu *iron pill program*. Program ini merupakan upaya untuk meningkatkan kadar besi dalam tubuh ibu hamil dengan cara memberikan tablet besi yang mengandung  $\text{FeSO}_4$  200 mg (zat besi 60 mg) dan asam folat 0,25 mg.

Indonesia mengadopsi program WHO tersebut sebagai upaya untuk mencegah kejadian anemia defisiensi besi pada wanita hamil. Pemberian tablet besi (Fe) 90 tablet kepada ibu hamil dilakukan oleh bidan atau petugas kesehatan pada saat kunjungan *antenatal care* (ANC). Pemberian dimulai dengan memberikan 1 tablet sehari sesegera mungkin setelah rasa mual hilang.

Pemerintah juga melakukan upaya penyuluhan terkait tablet Fe dan anemia pada ibu hamil kepada ibu hamil, suami dan keluarga secara lisan saat kunjungan ANC, dan melalui leaflet. Pemerintah juga telah berupaya untuk melakukan deteksi dini melalui pemeriksaan kadar Hb ibu hamil pada saat trimester pertama dan trimester ketiga untuk memantau kadar Hb pada ibu hamil agar sedini mungkin anemia dapat terdeteksi. Oleh sebab itu pemerintah mengupayakan minimal kunjungan ANC sebanyak 4 kali agar ibu hamil segera mendapatkan suplai tablet besi dan konseling terkait tablet besi.

Banyak ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi, seperti tidak atau lupa mengkonsumsi tablet besi dan adanya kebiasaan mengkonsumsi kopi atau teh secara bersamaan pada waktu makan dapat menurunkan penyerapan zat besi dalam tubuh yang berakibat manfaat zat besi menjadi berkurang (Waryana, 2010)

Ketidapatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet besi dapat memberikan peluang lebih besar untuk terkena anemia, hal ini dapat beresiko untuk terjadinya abortus, partus prematurus, partus lama, perdarahan postpartum, infeksi, syok bahkan kematian (Wiknjosastro, 2009).

Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi merupakan sebuah perilaku. Notoatmodjo (2007) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap terwujudnya perilaku adalah *reinforcing factors* (faktor

yang memperkuat) yang berupa fasilitas dan pemberdayaan masyarakat dalam hal ini adalah keluarga atau suami. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe secara patuh sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan sangat memerlukan dukungan dan pendampingan suami atau keluarga. Bentuk dukungan suami terhadap kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet besi dapat berupa mengetahui dan menyaksikan ibu ketika mengkonsumsi tablet besi (Kusumaningrum, 2010).

Menurut Riskesdas (2013) angka kejadian anemia ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1%. Di provinsi DI Yogyakarta tahun 2011, angka kejadian anemia ibu hamil 18,90%, pada tahun 2012 masih pada kisaran 15% sampai 39% di 4 Kabupaten/Kota (Kabupaten Kulon Progo, Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul, dan Kabupaten Gunung Kidul), sedangkan di Kabupaten Sleman anemia bumil sudah dibawah 15% (Dinkes DIY, 2013).

Distribusi tablet Fe kepada ibu hamil ditujukan untuk mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil. Laporan kabupaten/kota tahun 2012 menunjukkan distribusi kapsul Fe 1 mengalami peningkatan dari 92,81% di tahun 2010 menjadi 95,72% di tahun 2012. Fe 3 meningkat dari 86,57% di tahun 2010 menjadi 86,59% di tahun 2011 dan tahun 2012 menjadi 89,55%. Dari hasil cakupan Fe dan angka anemia dan angka anemia di atas terlihat bahwa capaian Fe tidak diikuti oleh turunnya angka anemia ibu hamil (Dinkes DIY, 2013).

Puskesmas Piyungan merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang berlokasi di wilayah kabupaten Bantul. Puskesmas Piyungan merupakan satu-satunya puskesmas di wilayah kecamatan Piyungan.

Dari studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 15-16 Januari 2015 didapatkan pada bulan Desember 2014 terdapat 94 ibu hamil yang melakukan ANC dan sebanyak 17 ibu hamil mengalami anemia (18,08%). Beberapa ibu hamil yang melakukan ANC yang diberi pertanyaan singkat terkait dengan dukungan suami dan cara mengkonsumsi tablet besi ibu menyatakan sering lupa bahkan ada yang sengaja tidak meminum tablet besi, sedangkan suaminya jarang yang menanyakan sudah meminum tablet besi kepada istrinya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Suami terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Besi di Puskesmas Piyungan Bantul”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik, dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden. Analisa untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi menggunakan uji *Chi Square*, karena skala data yang digunakan pada variabel bebas nominal dan variabel terikat nominal. Apabila nilai *Chi Square* tidak bisa digunakan disebabkan adanya sel dengan frekuensi 0, dan ada frekuensi < 5 yang melebihi 20% nilai *Chi Square* diganti dengan nilai *fisher exact test*. Instrumen yang digunakan dalam adalah kuesioner. Teknik pengumpulan data menggunakan data primer.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Tabel 1. Karakteristik Responden

No.	Karakteristik	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Usia Ibu Hamil		
	a. < 20 tahun	1	2,0
	b. 20-35 tahun	42	84,0
	c. > 35 tahun	7	14,0
	Total	50	100,0
2	Pendidikan Ibu Hamil		
	a. Dasar	13	26,0
	b. Menengah	32	64,0
	c. Tinggi	5	10,0
	Total	50	100,0
3	Pekerjaan Ibu Hamil		
	a. IRT	38	76,0
	b. Buruh	3	6,0
	c. Swasta	6	12,0
	d. Pegawai	3	6,0
	Total	50	100,0
4	Usia Suami		
	a. 21-29 tahun	16	32,0
	b. 30-38 tahun	28	56,0
	c. 39-47 tahun	6	12,0
	Total	50	100,0
5	Pendidikan Suami		
	a. Dasar	8	16,0
	b. Menengah	31	62,0
	c. Tinggi	11	22,0
	Total	50	100,0
6	Frekuensi Kunjungan ANC		
	a. Belum pernah	0	0
	b. 1 kali	0	0
	c. > 1 kali	50	100,0
	<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer Bulan Juni 2015

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden didapatkan sebagian besar ibu hamil berusia 20-35 tahun sebanyak 42 orang (84%), pendidikan ibu hamil sebagian besar berpendidikan menengah (tamatan SMA) sebanyak 32 orang (64%), pekerjaan ibu hamil sebagian besar berstatus sebagai ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 38 orang (76%). Karakteristik suami yang didapatkan usia suami, sebagian besar suami berusia 30-38 tahun sebanyak 28 orang (56%), pendidikan suami sebagian besar suami berpendidikan menengah (tamatan SMA) sebanyak



31 orang (62%), dan frekuensi kunjungan ANC ibu hamil didapatkan semua ibu hamil telah melakukan kunjungan ANC > 1 kali sebanyak 50 orang (100%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besidi Puskesmas Piyungan Bantul

No.	Dukungan Suami	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Tidak Mendukung	12	24,0
2	Mendukung	38	76,0
<b>Total</b>		<b>50</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer Bulan Juni 2015

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar suami memberikan dukungan sebanyak 38 orang (76%) dan sebanyak 12 orang (24%) tidak memberikan dukungan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Puskesmas Piyungan Bantul

No.	Kepatuhan Ibu Hamil	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	Tidak Patuh	14	28,0
2	Patuh	36	72,0
<b>Total</b>		<b>50</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data Primer Bulan Juni 2015

Tabel 3 menunjukkan bahwa besar ibu hamil patuh sebanyak 36 orang (72%) dan sisanya sebanyak 14 orang (28%) tidak patuh dalam mengonsumsi tablet besi.

Tabel 4. Hasil Uji Tabulasi Silang dan *Chi-Square* Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Puskesmas Piyungan Bantul

		Jml (orang)	Kepatuhan		Total	$X^2$ hitung	<i>Fisher exact test</i>	<i>Contingency coefficient</i>
			Tidak Patuh	Patuh				
<b>Dukungan Suami</b>	<b>Tidak Mendukung</b>	Jml (orang)	8	4	12	11,710	0,002	0,436
		%	16%	8%	24%			
	<b>Mendukung</b>	Jml (orang)	6	32	38			
		%	12%	64%	76%			
<b>Total</b>	Jml (orang)	<b>14</b>	<b>36</b>	<b>50</b>				
	%	<b>28%</b>	<b>72%</b>	<b>100%</b>				

Sumber : Data Primer Bulan Juni 2015

Tabel 4 menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi di Puskesmas Piyungan Bantul dengan nilai  $x^2$  hitung sebesar 11,710, dan nilai *fisher exact test* sebesar 0,002 ( $p$  value < 0,005), serta koefisien kontigensi sebesar 0,436 (0,40 – 0,599) yang menunjukkan tingkat keeratan sedang.

## Pembahasan

Pada penelitian ini perlakuan dilakukan pada 50 responden penelitian dengan cara memberikan kuisioner kepada responden. Pada tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar suami memberikan dukungan sebanyak 38 orang (76%) dan sebanyak 12 orang (24%) tidak memberikan dukungan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi. Hasil penelitian juga menunjukkan dukungan yang paling baik diberikan adalah dukungan instrumental (30,21%), dukungan penghargaan (29,20%), dukungan informasi (22,25%), dan dukungan yang kurang adalah dukungan emosional (18,33%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Hendrian (2011) menyebutkan bahwa dukungan keluarga dalam hal ini suami menjadi salah satu faktor perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi, ibu hamil yang tidak mendapatkan dukungan memiliki resiko berperilaku kurang baik dalam mengkonsumsi tablet besi.

Dukungan suami sebagai salah satu wujud rasa cinta kasih, tanggung jawab, perhatian, dan fungsi suami sebagai kepala rumah tangga yang melindungi, mengayomi, dan mengasahi istri dan anak-anaknya. Suami dengan usia kematangan dewasa perlu memiliki kesadaran yang tinggi mengenai pentingnya kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi selama periode kehamilan. Sebab, kebutuhan zat besi bagi ibu mengalami peningkatan guna memenuhi asupan zat besi baik bagi ibu hamil maupun janin yang dikandungnya. Oleh sebab itu, dukungan suami sangat penting dalam menumbuhkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi (Friedman, 2005).

Tabel 3 menunjukkan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi ibu hamil patuh sebanyak 36 orang (72%) dan sisanya sebanyak 14 orang (28%) tidak patuh. Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi dapat memenuhi kebutuhan zat besi selama hamil dan cara minum yang benar dapat meningkatkan kadar Hb yang dibutuhkan selama kehamilan. Hal ini sesuai dengan penelitian Mujinem (2010) yang menunjukkan adanya hubungan kepatuhan minum tablet besi dengan kejadian anemia.

Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi dapat dilihat dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi ibu hamil, ketepatan cara mengkonsumsi tablet besi, ketepatan frekuensi tablet besi per hari (Niven, 2008). Menurut Wiradyani (2013) Dukungan suami merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil. Penelitian yang dilakukan Erwanda (2013) menyebutkan ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami rendah, presentase ketidakpatuhannya lebih tinggi dibandingkan dengan ibu hamil yang mendapatkan dukungan suami yang tinggi.

Tabel 4 menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di Puskesmas Piyungan Bantul dengan nilai  $\chi^2$  hitung sebesar 11,710, dan nilai *fisher exact test* sebesar 0,002 ( $p$  value < 0,005), serta koefisien kontingensi sebesar 0,436 (0,40 – 0,599) yang menunjukkan tingkat keeratan sedang. Hal ini sejalan dengan temuan Amanda (2012) yang salah satu kesimpulannya mengatakan bahwa dukungan suami merupakan salah satu faktor yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di Puskesmas Tanah Garam Kota Solok..

Adanya dukungan suami dari pihak keluarga dapat mendorong ibu hamil untuk lebih bersemangat dalam menghadapi perubahan – perubahan yang terjadi selama kehamilannya termasuk menjaga kesehatan kehamilannya melalui peningkatan kunjungan kehamilan dan konsumsi tablet besi. Bobak (2005) juga menyebutkan Ibu hamil yang mendapatkan perhatian dan dukungan suami dan keluarga cenderung lebih mudah menerima dan mengikuti nasihat yang diberikan oleh petugas kesehatan dibandingkan dengan ibu hamil yang kurang mendapatkan perhatian dan dukungan dari suami dan keluarga.

Peran serta keluarga (khususnya suami) adalah sebagai faktor penting yang ada di sekeliling ibu hamil dengan memberdayakan anggota keluarga terutama suami untuk ikut membantu para ibu hamil dalam meningkatkan kepatuhannya mengkonsumsi tablet besi. Menurut Wahyuni (2005), suami adalah orang yang terdekat dengan ibu hamil, yang dapat menciptakan lingkungan fisik dan emosional yang mendukung kesehatan dan gizi ibu hamil. Kepedulian dalam memperhatikan kesehatan ibu hamil khususnya dalam memonitor konsumsi tablet besi setiap hari diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Responden yang memperoleh dukungan suami sebanyak 38 orang suami memberikan dukungan (76%). Dukungan yang paling baik diberikan adalah dukungan instrumental (30,21%), dukungan penghargaan (29,20%), dukungan informasi (22,25%), dan dukungan yang kurang adalah dukungan emosional (18,33%). Sebagian besar ibu hamil patuh dalam mengkonsumsi tablet besi di Puskesmas Piyungan Bantul, yaitu sebanyak 36 orang ibu hamil (72%). Ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di Puskesmas Piyungan Bantul Dibuktikan dengan hasil uji *chi-square* diperoleh nilai  $\chi^2$  hitung sebesar 11,710 dan nilai *fisher exact test* signifikan pada 0,002 (*p-value* < 0,05). Tingkat keeratan hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di Puskesmas Piyungan Bantul adalah sedang, dibuktikan dengan koefisien kontingensi sebesar 0,436.

### **Saran**

Ibu hamil hendaknya secara aktif meningkatkan pengetahuan terkait pentingnya tablet besi selama masa kehamilan sehingga dapat lebih patuh dalam mengkonsumsi tablet besi agar terhindar dari anemia selama kehamilan. Bagi suami hendaknya dapat memberikan dukungan yang optimal pada istri karena menyangkut dengan kesehatan ibu dan janin. Bidan hendaknya tetap memberikan konseling, edukasi, dan informasi (KIE) pada ibu hamil dan suami sehingga dapat meningkatkan kesadaran ibu untuk selalu patuh dalam mengkonsumsi tablet besi agar terhindar dari kejadian anemia. Puskesmas Piyungan disarankan agar dalam proses *antenatal care* lebih melibatkan suami, sehingga dapat memberikan

edukasi terhadap suami terkait dengan pentingnya dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil selama masa kehamilan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda. 2012. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Tanah Garam Kota Solok Tahun 2012*. Tesis. Padang: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Andalas.
- Bobak. 2005. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul 2014. *Profil kesehatan Provinsi Kabupaten Bantul tahun 2013*. Yogyakarta. Dinkes Kabupaten Bantul
- Dinas Kesehatan Provinsi DI Yogyakarta 2014. *Profil kesehatan Provinsi DI Yogyakarta tahun 2013*. Yogyakarta. Dinkes DI Yogyakarta
- Erwinda. 2013. *Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Mengonsumsi Tablet Sulfas Ferrosus di Wilayah Kerja Puskesmas Air Dingin Padang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol. 8, No 1
- Friedman, M.M., Bowden, V.R., & Jones, E.G. 2005. *Family Nursing: Research Theory & Practice*. New Jersey: Prentice Hall.
- Hendrian, Rian. 2011. *Faktor – faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi di Puskesmas Kadugede tahun 2011*. Skripsi. Jurusan Kesehatan Masyarakat FKIK Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mujinem. 2010. *Hubungan Pemenuhan Nutrisi dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamild di Puskesmas Moyudan*. Skripsi. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- Musbikin, I. 2008. *Panduan Bagi Ibu Hamil dan Melahirkan*. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Niven. 2008. *Psikologi Kesehatan Pengantar Untuk Perawat dan Profesional Kesehatan Lain*. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2008. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu keperawatan*. Edisi 2. Jakarta : Salemba Medika
- Saifuddin, Abdul Bari. 2009. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Wahyuni. 2005. *Pengaruh Monitoring Suami Terhadap Kepatuhan Minum Tablet Besi dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di Kabupaten Demak Jawa Tengah*. Skripsi. Semarang: Politeknik Kesehatan Semarang.
- Waryana, 2010. *Gizi Reproduksi*. Yogyakarta : Pustaka Rihma
- Wiknjosastro, H. 2009. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Wiradyani LAA, Khusun H, Achadi EL. 2013. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu mengonsumsi tablet besi folat selama kehamilan*. Jurnal gizi dan pangan vol 3 hal 63 – 70